

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Penafsiran al-Ashr dalam tafsir al-Misbah menjelaskan sumpah Allah SWT tentang waktu agar menggunakan waktu sebaik mungkin. Barang siapa yang menggunakan waktu dengan baik dia termasuk orang yang beruntung dan sebaliknya orang yang tidak menggunakan waktu dengan baik maka dia termasuk orang yang merugi, kecuali orang yang beriman, beramal shaleh, saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati untuk tetap sabar.
2. Unsur-unsur manajemen waktu: (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating). Dalam hal manajemen waktu, perencanaan dibutuhkan untuk menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan tersebut. Dari sisi tuntunan agama juga menunjukkan bahwa perencanaan itu perlu dilakukan dengan baik. Selanjutnya perlu memperjelas tujuan yang ingin diraih kemudian selanjutnya akan dituangkan dalam perencanaan. Dalam konteks inilah dikenal adanya terminologi niat. Kegiatan yang telah direncanakan dan ditentukan harus segera dilaksanakan dan jangan ditunda-tunda Allah SWT. Member petunjuk bagi manusia agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu pekerjaan dalam QS. Al-Ashr ayat 3. Begitupun selanjutnya dibutuhkan pengawasan serta pengevaluasian atas apa yang telah dikerjakan.
3. Manajemen waktu yang efektif akan memberikan banyak manfaat dalam kehidupan, di antara : mantap dan semangat menjalani hidup, hidup serasa seimbang dan selaras, mencapai cita-cita dan tujuan hidup yang dikehendaki, termotivasi untuk melakukan apa yang diinginkan, dapat memanfaatkan waktu dengan baik, terhindar dari kelelahan kronis dan stress yang dapat mengakibatkan pada gangguan psikologis dan fisik, menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan kreatif.

4. Santri pondok pesantren Nurul Qur'an MAN 1 Kudus memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat sehingga setiap santri harus mampu membagi waktu hafalan dengan baik. Menghafalkan al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah dan selalu ada halangan didalam menghafal, salah satunya yaitu membagi waktu. Waktu merupakan hal terpenting bagi penghafal al-Qur'an. Santri di pondok pesantren Nurul Qur'an telah memanfaatkan waktu dengan baik, dengan cara membagi waktu pribadi dan waktu menghafal.

#### B. Saran-saran

Pada bagian akhir karya ini, penulis memberikan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait agar menjadi salah satu rujukan antara lain :

##### 1. Bagi santri

Hendaklah berusaha mengolah waktu dengan baik. Manajemen waktu yang baik akan memberikan kontribusi yang baik bagi kehidupan. Manajemen waktu yang baik dapat tercapai jika santri dapat mempertimbangkan atau mengontrol waktu menghafal al-Qur'an, santri dapat membandingkan waktu yang harus diutamakan dan yang tidak, serta dapat menetapkan tujuan dan prioritas dalam menghafal al-Qur'an.

##### 2. Bagi pengasuh dan asatidz

Hendaknya memperhatikan manajemen waktu bagi para santri, karena dengan manajemen waktu yang baik dapat berpengaruh bagi hafalan santri.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini mungkin kurang sempurna. Maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih tajam dalam menggali informasi manajemen waktu bagi santri.